

ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM INFORMASI ADMINISTRASI AKREDITASI BERBASIS WEB PADA BADAN AKREDITASI PROVINSI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI DAN PENDIDIKAN NON FORMAL (BAP PAUD DAN PNF)

Suwarto, Rusdianto Roestam

Magisister Sistem Informasi, STIKOM Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman No. 100 Thehok Jambi Selatan Kota Jambi, Telp/Fax : 0741-35096
E-mail: suwartosukses@yahoo.co.id, roesdianto@yahoo.com

Abstract

Since accreditation program for Early Childhood Education Institution and Nonformal Education Institution was executed manually. The processess require much staffs to accept accreditation proposals, check them using manual instruments as well as reporting the checking result and reporting the riil condition of the institution. These set of activities are sometimes troubled by "self-tired condition" and the possibility of "data lost". If these occurred will cause unobjectivity of accreditation process even miss scoring. Due to the purpose of the research, to solve such problems, the writer has analyzed current system. The research object focuses on the accreditation proposing current system, the scope as well as system development life cycle. The purpose of this research is to analyze problems happened at current system as well as designing web base information system for accreditation administration. The result of the research is hoped to be able to solve current problems so that accreditation proposals can be processed by online system.

Keywords: Analysis, Design, Accreditation Information System, Web Base

Abstrak

Sejak awal berjalannya program akreditasi lembaga PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) dan PNF (Pendidikan Non Formal) proses pelaksanaan dilakukan secara manual. Proses ini membutuhkan banyak petugas untuk menerima borang pengajuan akreditasi, memeriksa pengajuan menggunakan instrumen manual serta melaporkan hasil pemeriksaan borang pengajuan dan kondisi ril lembaga di lapangan. Kegiatan ini sering terkendala karena "kondisi kelelahan" dan kemungkinan "kehilangan data". Ini menjadi penyebab ketidak objektifan proses akreditasi bahkan kemungkinan "salah nilai". Untuk mengatasi permasalahan tersebut maka peneliti melakukan analisis sistem yang sedang berjalan. Objek penelitian fokus kepada sistem pengajuan akreditasi yang telah berjalan dan ruang lingkup serta fase siklus hidup pengembangan sistem. Tujuan penelitian untuk mempelajari serta menganalisa permasalahan yang ada pada sistem Sistem yang sedang berjalan serta merancang sistem informasi administrasi akreditasi berbasis web. Hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat mengatasi permasalahan yang ada hingga proses pengajuan akreditasi oleh satuan lembaga dapat dikelola secara online.

Kata kunci: Analisis, Perancangan, Sistem Informasi Akreditasi, Berbasis Web.

© 2016 Jurnal Manajemen Sistem Informasi.

1. Pendahuluan

Pada era komputerisasi seperti sekarang ini, internet merupakan media penyampaian informasi yang efektif dan efisien. Dengan adanya kemajuan teknologi tersebut seharusnya tiap instansi baik swasta maupun pemerintahan sudah mempunyai sistem informasi berbasis teknologi tersebut. Saat ini masih banyak instansi belum bisa memaksimalkan teknologi tersebut setidaknya untuk membantu pegawai

dalam menyelesaikan pekerjaan administrasi dan manajemen sehingga dapat tersusun rapi dan lebih efisien dari segi waktu, salah satunya adalah Instansi BAN PAUD dan PNF.

Badan Akreditasi Provinsi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAP PAUD dan PNF) adalah sebuah badan independent yang dibentuk berdasarkan Undang-undang No.20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan peraturan pemerintah No.13 tahun 2015 tentang perubahan kedua diatas peraturan pemerintah No.19 tahun 2005 Standar Nasional Pendidikan (SNP). Penjelasan atas PP RI No.13 Tahun 2015 pada Bagian Umum yaitu “Perubahan terkait dengan akreditasi yang dilaksanakan oleh BAN PAUD dan PNF perlu memperhatikan penyelenggaraan pendidikan anak usia dini” dan “ Badan Akreditasi Nasional perlu melibatkan peran pemerintah daerah dalam pelaksanaan akreditasi untuk pendidikan anak usia dini, pendidikan dasar , dan pendidikan menengah.

Badan Akreditasi Nasional Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAN PAUD dan PNF) setiap tahun menargetkan jumlah quota satuan lembaga yang akan di akreditasi untuk seluruh provinsi yang ada di Indonesia dibagi sesuai kebutuhan provinsi masing-masing, dalam pencapaian target diatas BAP PAUD dan PNF melakukan sosialisasi dan lokakarya kepada satuan PAUD dan PNF melalui dinas pendidikan kabupaten/kota.

Sejak awal berjalannya program akreditasi lembaga PAUD dan PNF ini, proses pelaksanaan akreditasi dilaksanakan secara manual. Proses manual ini membutuhkan banyak petugas (asesor maupun staf sekretariat) yang bertugas menerima borang pengajuan akreditasi, memeriksa pengajuan menggunakan instrumen manual serta melaporkan hasil pemeriksaan borang pengajuan dan kondisi riil lembaga di lapangan. Kegiatan yang dilakukan oleh para petugas ini sering terkendala dengan “kondisi kelelahan” dan kemungkinan “kehilangan data”. Kendala-kendala tersebut dapat menjadi penyebab ketidakobjektifan proses akreditasi bahkan kemungkinan “salah nilai”.

Mengingat kondisi saat ini, bahwa BAP PAUD dan PNF Jambi berdiri sendiri dalam melaksanakan rangkaian proses diatas, maka penggunaan Sistem Informasi dirasakan sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi kerja dan memenuhi efektivitas sehingga bisa membuahkan hasil yang optimal.

2. Tinjauan Pustaka

- a. Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan Pada Gapoktan Berkah Tani.

Gapoktan Berkah Tani merupakan gabungan kelompok tani yang terdiri dari petani anggota, baik petani pemilik, petani penggarap, buruh tani maupun rumah tangga tani yang dibentuk atas dasar kesamaan kepentingan, kesamaan kondisi lingkungan (sosial, ekonomi, sumberdaya) dan keakraban untuk meningkatkan dan mengembangkan usaha tani . Gapoktan Berkah Tani beralamat di Ds. Soco Jl. Kaliyetno Barat 59353 Kecamatan Dawe, Kabupaten Kudus. Di dalam melakukan penelitian penulis melakukan penelitian dibagian administrasi yaitu bagian dimana transaksi-transaksi dimulai dari data pendaftaran anggota gapoktan, data mengajukan pinjaman, simpanan, angsuran dan data sewa alat, sampai dengan pembuatan laporan. Pada bagian administrasi masih menggunakan catatan-catatan yang masih manual. Atas permasalahan tersebut maka diangkat permasalahan tersebut dalam bentuk laporan skripsi dengan judul “Sistem Informasi Administrasi Pengelolaan Dana Pengembangan Usaha Agribisnis Pedesaan (PUAP) Pada Gapoktan Berkah Tani”. Penulis membuat rancangan sistem informasi administrasi pengelolaan dana pengembangan usaha agribisnis pedesaan (PUAP) ini, diharapkan dalam pengolahan transaksi dan pembuatan laporan keuangan di Gapoktan Berkah Tani menjadi terkomputerisasi dengan baik sesuai standar dan output yang dihasilkan adalah laporan transaksi yang meliputi transaksi pinjaman, simpanan, angsuran, dan sewa alat yang akurat dan cepat. (Ainun Naim, Disertasi Vakultas Tehnik Universitas Muria Kudus, 2014).

- b. Perancangan Sistem Informasi Administrasi Kependudukan (Siak) Sebagai Pengembangan E-government Menuju Good Governance.

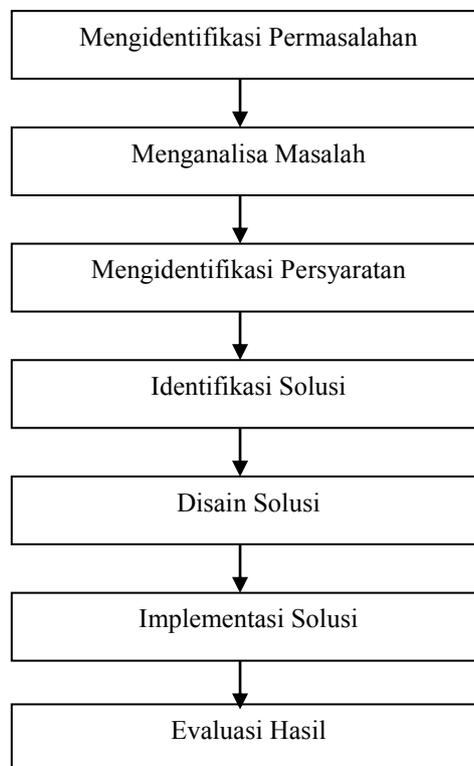
Pencatatan biodata penduduk diarahkan pada pemenuhan data dari setiap penduduk dan keluarga yang merupakan tanggung jawab pemerintah kabupaten/kota. Data tersebut merupakan sumber basis data kependudukan secara nasional yang menjadi tanggung jawab pusat (dalam hal ini Direktorat Jenderal Administrasi Kependudukan. Namun hingga saat ini di Indonesia hasil pendaftaran

penduduk dan pencatatan sipil yang berupa data/laporan belum dapat secara maksimal didayagunakan untuk kepentingan pelayanan publik. Banyak sekali peristiwa, seperti kelahiran, perkawinan, dll belum ditata secara benar. Begitu juga masalah kependudukan, seperti pindah datang belum ditata secara baik, bahkan penduduk masih banyak yang belum memiliki dokumen penduduk. Berdasarkan permasalahan tadi, maka dapat diidentifikasi permasalahan yang terjadi, yaitu kurangnya sarana pelayanan publik untuk menyebarkan informasi tentang pelayanan pembuatan dokumen kependudukan seperti KTP (Kartu Tanda Penduduk), KK (Kartu Keluarga) surat keterangan pindah dan lainnya mengakibatkan lambatnya pembuatan surat-surat pengurusan biodata penduduk. Oleh karena itu, diperlukan suatu sistem informasi administrasi kependudukan berbasis komputer yang memanfaatkan teknologi komputer yang dapat menyajikan informasi secara cepat dan akurat. (Rizky Nugraha) Fakultas Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Pendidikan Indonesia, Juli 2009).

3. Metodologi

3.1. Alur Penelitian

Agar penelitian ini terstruktur dan terorganisir dengan baik, maka dibutuhkan alur penelitian yang jelas berupa tahapan-tahapan penelitian, seperti yang terlihat pada gambar 1:



Gambar 1 Alur Penelitian

Dari alur penelitian yang digambarkan diatas maka dapat diuraikan pembahasan masing-masing kegiatan sebagai berikut ini :

1. Mengidentifikasi Permasalahan adalah tindakan yang diperlukan untuk mengetahui inti dari problem atau persoalan, penyebab permasalahan, sekaligus solusi yang tepat untuk memperbaiki atau menyelesaikan permasalahan tersebut.
2. Menganalisa Masalah menganalisa/melakukan pemeriksaan mendalam pada suatu persoalan untuk memperoleh suatu hasil.
3. Mengidentifikasi Persyaratan

- adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan tentang permintaan yang harus dipenuhi.
4. Identifikasi Solusi
adalah kegiatan yang mencari, menemukan, mengumpulkan, meneliti, mendaftarkan, mencatat data dan informasi dari “kebutuhan” lapangan tentang bagaimana cara pemecahan / penyelesaian masalah tanpa tekanan.
 5. Disain Solusi
proses untuk membuat dan menciptakan obyek baru tentang bagaimana cara pemecahan / penyelesaian masalah tanpa tekanan.
 6. Implementasi Solusi
Adalah aktivitas, aksi, tindakan, atau adanya mekanisme suatu sistem untuk menyelesaikan masalah tanpa tekanan.
 7. Evaluasi Hasil
Adalah keseluruhan kegiatan pengukuran (pengumpulan data dan informasi), pengolahan, penafsiran dan perimbangan untuk membuat keputusan tentang tingkat hasil yang dicapai.

3.2. Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perancangan sistem informasi ini yaitu :

1. Sebuah badan yang didalamnya terdapat Visi, Misi, Tujuan dan Sasaran, lembaga dimaksud adalah Badan Akreditasi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAP PAUD dan PNF) Jambi.
2. Proses bisnis dari sistem informasi yang sudah berjalan.
3. Infrastruktur teknologi informasi.
4. Kondisi lingkungan ekseternal dan internal bisnis organisasi.

3.3. Alat Penelitian

Alat yang digunakan pada penelitian ini adalah :

1. Perangkat Lunak (*Software*) untuk membuat UML yaitu Visual Paradigm for UML Community Edition 3.0.
2. Perangkat Keras (*Hardware*) dengan spesifikasi :
 - a. PC Intel Core i3 CPU M390 @ 2.67 Ghz
 - b. RAM DDR3 4GB
 - c. Harddisk 500GB
 - d. LCD Monitor 20”
 - e. Serta beberapa perangkat keras pendukung lainnya seperti *mouse* dan *keyboard*

4. Hasil dan Pembahasan

4.1 Analisis Sistem Yang Sedang Berjalan

Adapun prosedur akreditasi yang dilakukan oleh satuan lembaga Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (PAUD dan PNF) antara lain yaitu mengunduh instrumen akreditasi yang ada di web BAN PNF, kemudian lembaga mengisi instrumen untuk mengetahui kesiapan asesi dalam pengajuan akreditasi. Setelah itu satuan lembaga (asesi) mengajukan permohonan akreditasi di tujukan ke BAN PAUD dan PNF melalui BAP PAUD dan PNF beserta dokumen (borang) yang telah dipersiapkan dan setelah borang diserahkan kepada BAP PAUD dan PNF kemudian asesor melakukan penilaian borang tersebut dengan menggunakan aplikasi FR-AK-02.

Permeriksaan ini sebagai acuan apakah proses akreditasi dapat dilanjutkan atau dikembalikan kepada asesi. *Desk Assessment* dilakukan setelah lolos pemeriksaan berkas awal, kemudian asesor melakukan penilaian terhadap dokumen (borang) dengan menggunakan aplikasi FR-AK-04 dan berpatokan pada rubrik (rubrik = deskripsi dari kriteria pemberian skor penilaian 0,1,2,3,4). Kemudian asesor melakukan visitasi kelapangan dan mencocokkan antara data yang ada didokumen dengan dilapangan sesuai dengan prosedur visitasi, seperti ; pembukaan, verifikasi data dan penutupan. atas keberadaan, kelengkapan dan kesesuaian data yang dilampirkan dalam dokumen dengan menggunakan aplikasi FR-AK-04. Kemudian BAP PAUD dan PNF menyelenggarakan kegiatan validasi dan verifikasi oleh Asesor yang telah

ditetapkan dan dihadiri oleh anggota BAN PAUD dan PNF. Kemudian rekapitulasi hasil dan rekomendasi akreditasi dikirim ke BAN PAUD dan PNF. Dan yang terakhir yaitu Pleno Penetapan Hasil Akreditasi, kemudian BAN PAUD dan PNF melakukan penetapan hasil akreditasi dan BAP PAUD dan PNF mengirim surat pemberitahuan kesatuan PAUD dan PNF.

4.2 Kelemahan Sistem Yang Berjalan

Adapun kelemahan sistem yang sedang berjalan pada Badan Akreditasi Provinsi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAP PAUD dan PNF) pada saat melakukan pemeriksaan berkas awal (prosedur pengajuan akreditasi no.4), BAP PAUD dan PNF memeriksa berkas lembaga yang diajukan ke BAN PNF melalui BAP PAUD dan PNF, jika ada persyaratan yang belum ada maka lembaga dihubungi BAP PAUD dan PNF untuk memenuhi persyaratan yang belum lengkap, karena saat pengajuan berkas awal ini dokumennya yang harus dilengkapi bersifat Mayor (harus) sementara waktu yang diberikan oleh BAP PAUD dan PNF sangat singkat sekitar 2 (dua) minggu dan jika lembaga belum bisa melengkapi persyaratan tersebut maka dianggap belum siap mengajukan akreditasi atau gagal untuk diakreditasi dan harus menunggu tahun depan berikutnya. Sementara banyak lembaga yang tidak tepat waktu dalam melengkapi kekurangan persyaratan akreditasi tersebut, sehingga lembaga gagal dalam mengajukan akreditasi. Identifikasi masalah tersebut ada di sistemnya bukan manusianya. Namun jika persyaratan lengkap akan dilanjutkan ke proses *desk Assesment*.

Mengingat kondisi saat ini, bahwa BAP PAUD dan PNF Jambi berdiri sendiri dalam melaksanakan rangkaian proses diatas, maka penggunaan Sistem Informasi dirasakan sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi kerja dan memenuhi efektivitas sehingga bisa membuahkan hasil yang optimal.

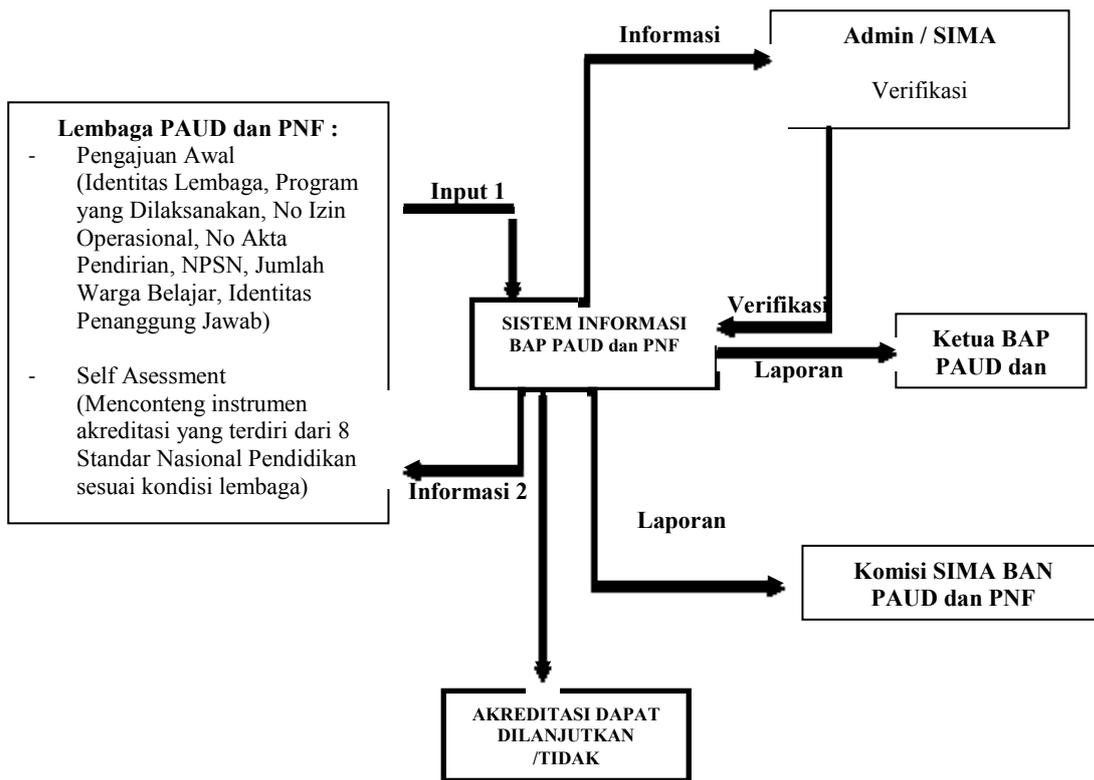
4.3 Alternatif Pemecahan Masalah

Dengan adanya kelemahan-kelemahan pada sistem berjalan maka perlu dihasilkan sistem yang dapat memenuhi kebutuhan dalam pemecahan masalah yang dihadapi. Penulis membuat alternatif pemecahan masalah dalam mengatasi kelemahan tersebut yaitu :

1. Membangun sebuah sistem Sistem Informasi Administrasi Akreditasi Berbasis *Web* Pada Badan Akreditasi Provinsi Pendidikan Anak Usia Dini dan Pendidikan Non Formal (BAP PAUD dan PNF)”
2. Membangun sebuah sistem informasi agar satuan lembaga dapat mengajukan permohonan akreditasi secara online dengan mengisi form pengajuan yang tersedia secara online.
3. Membangun sebuah sistem informasi yang menghasilkan output berupa laporan data pengajuan akreditasi dari satuan lembaga yang lebih terperinci.

4.4 Diagram Konteks

Setelah menganalisa kebutuhan-kebutuhan pada proses perancangan sistem informasi BAP PAUD dan PNF, berikut ini adalah diagram konteks rancangan sistem informasi BAP PAUD dan PNF Jambi :

Gambar 2 *Diagram Konteks*

Keterangan :

a. Bagian *Input*

Adalah bagian yang akan diproses dan ditandai dengan tanda panah (→) menuju sistem. Data yang akan diinput adalah identitas lembaga, identitas penanggung jawab, program yang dilaksanakan, nomer izin operasional, nomer akta pendirian lembaga, NPSN dan jumlah warga belajar pada tahun berjalan. Kemudian lembaga menconteng instrumen akreditasi berdasarkan 8 standar nasional pendidikan dan disesuaikan dengan kondisi lembaga.

b. Bagian *Proses*

Dalam sistem akan ada proses yang terjadi untuk mengolah data *input* menjadi *output*. Pengolahan data meliputi 2 kegiatan yaitu : verifikasi kelengkapan persyaratan umum, dan verifikasi data *self assessment* berdasarkan status *major*, *minor* dan *observed* yang dilaksanakan lembaga. Tidak ada penambahan atau pengurangan data input yang dilakukan pada *database*.

c. Bagian *Output*

Ditandai dengan tanda panah (→) menuju keluar dari sistem berupa informasi lanjut atau tidak lanjut ke tahapan akreditasi berikutnya.

d. *User*

Adalah orang yang menggunakan sistem yang dibuat, pada penelitian ini ada beberapa *user* yaitu Lembaga yang mengajukan akreditasi, Admin pada Komisi SIMA BAP PAUD dan PNF, Ketua BAP PAUD dan PNF dan Komisi SIMA BAN PAUD dan PNF yang berkedudukan di Jakarta. *User* hanya dapat melihat data dan mencari informasi setelah proses *login* dengan masing-masing hak akses yang diberikan.

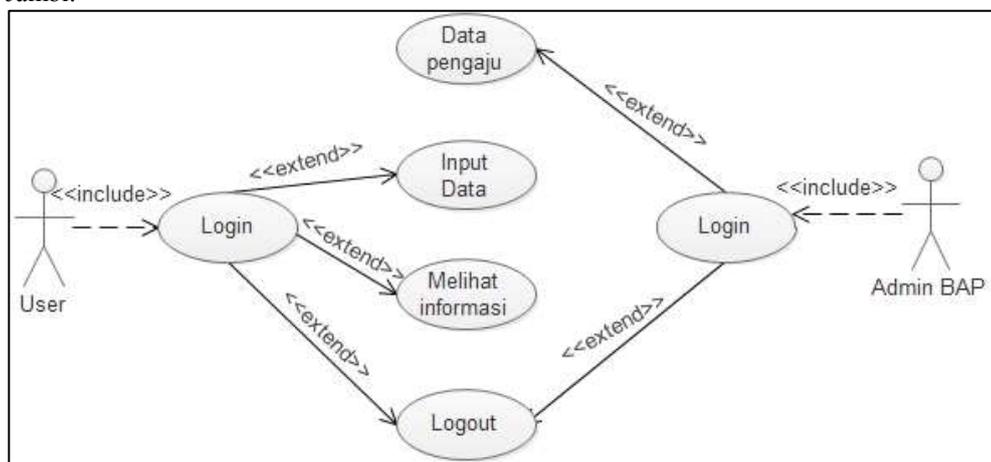
Mekanisme Akreditasi BAN PAUD dan PNF

1. Lembaga PAUD dan PNF mengajukan permohonan akreditasi kepada BAP PAUD dan PNF dengan mengisi ceklis (FR-AK -02) bahwa persyaratan umum dan khusus yang harus dipenuhi seperti Identitas Lembaga, Program yang Dilaksanakan, No Izin Operasional, No Akta Pendirian, NPSN, Jumlah Warga Belajar, Identitas Penanggung Jawab.

2. BAP PAUD dan PNF menginformasikan kepada komisi SIMA (sistem informasi manajemen) untuk melakukan verifikasi pengisian FR-AK-02 tersebut apakah sudah lengkap atau tidak, dan selanjutnya dilaporkan kembali kepada BAP PAUD dan PNF.
3. BAP PAUD dan PNF menginformasikan kepada lembaga jika sudah lengkap maka lembaga melanjutkan pengisian instrumen akreditasi yang terdiri 8 (delapan) Standar Nasional Pendidikan dan mempersiapkan lampiran yang telah ditetapkan. Jika masih ada yang kurang persyaratan umum dan khusus tersebut maka lembaga harus melengkapinya terlebih dahulu.
4. Setelah persyaratan lengkap dan BAP PAUD dan PNF menyatakan bahwa pengajuan akreditasi lembaga tersebut dapat dilanjutkan ketahab visitasi dan menentukan tanggal visitasi tersebut.

4.5 Diagram Use Case

Pada gambar 3 merupakan rancangan Use Case diagram dari sistem Informasi BAP PAUD dan PNF online Jambi.



Gambar 3 Use CaseDiagram

4.6 Rancangan Struktur Data

Rancangan struktur data merupakan tahapan perancangan struktur data pada setiap tabel yang akan dibuat pada database. Rancangan struktur data tabel adalah sebagai berikut :

1. Tabel Admin

Berikut adalah rancangan tabel admin yang berisi informasi tentang admin. Lihat Tabel 1

Tabel 1 Rancangan Tabel Admin

Field	Type	Length	Keterangan
User_name	Char	6	Username (PK)
Password	Combine	6	Password

2. Tabel Mengelola Data

Berikut adalah rancangan tabel mengelola data yang berisi data akreditasi Lihat Tabel 2

Tabel 2 Rancangan Tabel Mengelola Data

Field	Type	Length	Keterangan
Cetak	-	-	-
Lihat_Data	Varchar	-	Lihat Data

3. Tabel Input Data

Berikut ini adalah rancangan table Input Data . Lihat Tabel 3

Tabel 3 *Rancangan Input Data*

Field	Type	Length	Keterangan
Standar_KL	Xls	-	Standar Kopenesi kelulusan
Standar_Isi	Xls	-	Standar Isi
Tingkat_Kompetensi	Xls	-	Tingkat_Kompetensi
Standar_proses	Xls	-	Standar_proses
Pelaksanaan_PMB	Xls	-	Pelaksanaan_PMB
Pengawasan_PMB	Xls	-	Pengawasan_PMB
Std_Tenaga_pendidik	Xls	-	Std_Tenaga_pendidik
Standar_sarana	Xls	-	Standar_sarana
Standar_pengelolaan	Xls	-	Standar_pengelolaan
Standar_Pembiayaan	Xls	-	Standar_Pembiayaan
Standar_Penilaian_Pdd	Xls	-	Standar_Penilaian_Pdd

4. Tabel informasi

Berikut adalah rancangan tableinformasi yang berisi informasi. Lihat Tabel 4

Tabel 4 *Rancangan Tabel Informasi*

Field	Type	Length	Keterangan
Informasi	Varchar	-	Informasi

4.7 Prototype Sistem

Prototype merupakan suatu versi sistem potensial yang disediakan bagi pengembang dan calon pengguna yang dapat menggambarkan sistem yang ingin dibangun. Berikut adalah *prototype* dari *website* Badan Akreditasi Provinsi Pendidikan Anak Usia Dini Dan Pendidikan Non Formal(BAF PAUD Dan PNF)

1. Tampilan Menu Utama



Gambar 4 *Tampilan menu utama lembaga*

2. Tampilan User Login

Gambar 5 Tampilan Form Login

3. Tampilan Form Pengajuan Akreditasi

LOGOUT	PROFIL	TENDIK	AKREDITASI	FOTO
			FORM PENGAJUAN AKREDITASI	STATUS AKREDITASI
PROSES PENGAJUAN AKREDITASI				
<ol style="list-style-type: none"> 1. LKP Mendaftarkan Kejuruan yang akan diakreditasi pada menu Form Pengajuan Akreditasi 2. LKP dapat Download File FR-AK02 untuk mendapatkan penilaian mandiri 3. FR-AK02 yang telah di isi dikirim di menu Pilih File 4. Setelah formulir pengajuan akreditasi LKP sudah di isi CLIK Kirim. 5. Akreditasi Dapat Dilanjutkan atau di tunda (lihat distatus akreditasi) 6. LKP dapat mendownload Instrumen untuk melanjutkan akreditasi CLIK Download 7. Instrumen yang telah di ceklis beserta lampiran bukti dijilid 1 (satu) bundel 8. BAP akan menugaskan asesor untuk visitasi kelembaga pada tanggal yang ditentukan 9. Asesor menyampaikan hasil penilaian saat visitasi kepada BAP Jambi 10. Asesor yang berbeda melakukan validasi pada tanggal yang ditentukan BAP 11. BAP merekomendasikan hasil validasi kepada BAN PAUD dan PNF 12. BAN PAUD dan PNF menetapkan hasil Akreditasi (Pleno) 13. Hasil Keputusan Akreditasi dapat didownload di web BAN PAUD dan PNF 				
FORMULIR PENGAJUAN AKREDITASI LKP				
NO. NILEK				
NAMA LEMBAGA				
JENIS LEMBAGA				
PROVINSI				
KAB/KOTA				
PROGRAM YANG DIAJUKAN				
FR-AK02			Pilih File	
Kirim				

Gambar 6 Form Pengajuan Akreditasi

4. Tampilan Form Status Akreditasi

LOGOUT		PROFIL		TENDIK		AKREDITASI		FOTO	
						FORM PENGAJUAN AKREDITASI			
						STATUS AKREDITASI			
NO	STATUS	PENGAJUAN AKREDITASI				EDIT	BATAL		
		TGL DAFTAR	KEJURUAN	FR-AK 02	NO AKREDITASI				
1	lanjutkan	15/07/2017	Perhotelan	ada	00111/01/2017				

Gambar 7 Tampilan Form Status Akreditasi

5. Tampilan Aplikasi FR-AK02

Identitas Lembaga:		APLIKASI FR-AK 02		Tanggal Pemeliharaan Dokumen	
Kode Registrasi Akreditasi				Nama Asesor - FR-AK-02	
Nama LKP					
Nama Penanggung Jawab					
Alamat Lengkap				Telp	
Kabupaten/Kota					
Provinsi					
Nomor Telepon/HP					
Email					
Website					
Legalitas Lembaga :					
No. Akta Pendirian					
No. Izin Operasional					
Tanggal (in pertama kali)		USA LEMBAGA			
hari ka Bulan Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		#NUM!			
Tanggal (in Terakhir kali)		Un Bertaku			
hari ka Bulan Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		Tidak valid			
Batas Tanggal Akhir (in yang sekarang bertaku)		Batas Akhir (in			
hari ka Bulan Tahun <input type="text"/> <input type="text"/> <input type="text"/>		#NUM!			
No. Induk Lembaga Kursus (NILEK)					

Gambar 8 Tampilan Aplikasi FR-AK02

Pegapan Akreditasi:						
22	Nama Bahan					
23	Nama Program					
24	MAJOR: BERTANGGUNG JAWAB		Skor	Catatan	Catatan Khusus	Skor Peringatan
25	<input type="checkbox"/> Surat Pemohonan akreditasi kepada BAK-PAUD, PIP melalui SAF-PAUD dan PIP di Provinsi		0			
26	<input type="checkbox"/> Surat Pernyataan Keberadaan data dalam dokumen					
27	<input type="checkbox"/> Instrumen Akreditasi yang sudah diisi					
28	MAJOR: LEGALITAS PELUJUAN		Skor	Catatan	Catatan Khusus	Skor Peringatan
29	<input type="checkbox"/> Memiliki Nies / NPS					
30	<input type="checkbox"/> Memiliki atau Perizinan dan Notaris atau SK Perizinan Instansi/Lembaga/Instansi yang berwenang di lainnya					WULAN
31	<input type="checkbox"/> Memiliki Ijin Penyelenggaraan/izin Operasional Pendidikan Vokasional (PAJOL-OP) PDBI dan Dinas Pendidikan Kabupaten/Kota, UPT Perizinan, atau Lembaga Penyelenggara lainnya yang berwenang					
32	MAJOR: KUALIFIKASI DAN KOMPETENSI PENSIKIR		Skor	Catatan	Catatan Khusus	Skor Peringatan
33	<input type="checkbox"/> Memiliki pendidik yang berkompentensi relevan di bidangnya pada setiap program (ditunjukkan dengan sertifikat)		0			
34	MAJOR: FASILITAS PRASARANA		Skor	Catatan	Catatan Khusus	Skor Peringatan
35	<input type="checkbox"/> Menggunakan prasarana yang didukung dengan dokumen yang sah (Sertifikat Kepemilikan Tanah dan Bangunan, Surat Perjanjian Sewa, Surat Perjanjian Pemanfaatan Prasarana)		0			
36	<input type="checkbox"/> Belum ada Surat Bukti kepemilikan					
37	MAJOR: JUMLAH SISWA PER TAHUN		Skor	Catatan	Catatan Khusus	Skor Peringatan
38	<input type="checkbox"/> Jumlah peserta didik minimal 20 orang/tahun (jumlah semua program)		0			
39	MAJOR: ROMBONGAN BELAJAR 3 TAHUN TERAKHIR		Skor	Catatan	Catatan Khusus	Skor Peringatan
40	<input type="checkbox"/> Sudah meluluskan minimal 4 anggaras/rombongan belajar selama beroperasi (ditunjukkan dengan daftar nama lulusan)		0			

Gambar 9 Tampilan Aplikasi FR-AK02

6. Tampilan Instrumen Akreditasi

INSTRUMEN AKREDITASI KURSUS DAN PELATIHAN

1. STANDAR KOMPETENSI LULUSAN

1.1. KOMPETENSI SETIAP MATERI PEMBELAJARAN

1.1.1. Keberadaan SKL	Apakah Program Kursus dan Pelatihan menggunakan Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang sesuai dalam pelaksanaan pembelajaran? <input type="checkbox"/> Sesuai dengan visi, misi, dan tujuan lembaga <input type="checkbox"/> Sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan (SNP) <input type="checkbox"/> Sesuai dengan standar kompetensi <input type="checkbox"/> Sesuai dengan program yang dilaksanakan <input type="checkbox"/> Sesuai dengan kebutuhan masyarakat Jawaban boleh lebih dari satu dan berikan tanda ✓ pada kotak yang dipilih.
1.1.2. Acuan Penyusunan SKL	Apakah SKL setiap program yang diselenggarakan disusun mengacu pada Standar yang sesuai dengan Standar Khusus dari DU/DI dan/atau Standar khusus dari Asosiasi Profesi, dan/atau SKL berbasis KKNI, dan/atau SKKNI, dan/atau Standar Internasional, dan/atau Standar Negara tujuan pada tingkat ketepatan: <input type="checkbox"/> 100% <input type="checkbox"/> 75% <input type="checkbox"/> 50% <input type="checkbox"/> 25% <input type="checkbox"/> <25% Berikan tanda ✓ pada kotak yang dipilih dan lampirkan bukti.

Gambar 10 Tampilan Instrumen Akreditasi

7. Tampilan Menu Utama



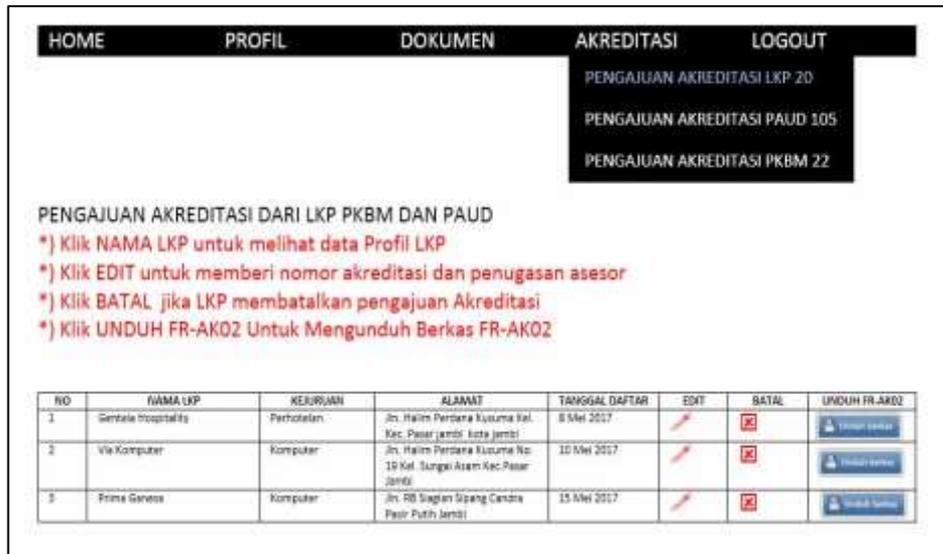
Gambar 11 Tampilan Menu Utama Admin

8. Tampilan Login Admin



Gambar 12 Tampilan Login Admin

9. Tampilan Menu Admin



Gambar 13 Tampilan Menu Admin

5. Kesimpulan

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis dan perancangan sistem informasi administrasi akreditasi berbasis web pada badan akreditasi provinsi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal (BAP PAUD Dan PNF), maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Pada saat melakukan pemeriksaan berkas awal (prosedur pengajuan akreditasi no.4), BAP PAUD dan PNF memeriksa berkas lembaga yang diajukan ke BAN PNF melalui BAP PAUD dan PNF, jika ada persyaratan yang belum ada maka lembaga dihubungi BAP PAUD dan PNF untuk memenuhi persyaratan yang belum lengkap, karena saat pengajuan berkas awal ini dokumennya yang harus dilengkapi bersifat Mayor (harus) sementara waktu yang diberikan oleh BAP PAUD dan PNF sangat singkat sekitar 2 (dua) minggu dan jika lembaga belum bisa melengkapi persyaratan tersebut maka dianggap belum siap mengajukan akreditasi atau gagal untuk diakreditasi dan harus menunggu tahun depan berikutnya. Sementara banyak lembaga yang tidak tepat waktu dalam melengkapi kekurangan persyaratan akreditasi tersebut, sehingga lembaga gagal dalam mengajukan akreditasi. Identifikasi masalah tersebut ada di sistemnya bukan manusianya.
2. Penelitian ini menghasilkan solusi dari permasalahan yang ada di badan akreditasi provinsi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal, yaitu berupa rancangan sistem badan akreditasi provinsi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non forma berbasis *web*, yang mana semua proses inputan data pengajuan akreditasi yang dilakukan . Dikerjakan didalam sistem tes badan akreditasi provinsi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal berbasis *web* sehingga didapat *output* berupa laporan data yang telah diisi satuan lembaga dan dicetak sehingga jika data tidak memenuhi syarat khusus dan umum maka, sistem menampilkan pesan data tidak bisa dilanjutkan untuk diakreditasi.
3. Dengan sistem ini hanya data yang memenuhi persyaratan umum dan khusus saja yang bisa diproses selanjutnya, maka penggunaan Sistem Informasi dirasakan sangat diperlukan untuk mencapai efisiensi kerja dan memenuhi efektivitas sehingga bisa membuahkan hasil yang optimal.

5.2 Saran

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Prototype sistem analisis dan perancangan sistem informasi administrasi akreditasi berbasis web ini perlu dikembangkan, sehingga benar-benar bisa digunakan secara online dan dapat diterapkan pada badan akreditasi provinsi pendidikan anak usia dini dan pendidikan non formal berbasis web.
2. Dalam pengembangan prototype sistem analisis dan perancangan sistem informasi administrasi akreditasi berbasis web ini belum memperhatikan masalah keamanan data (*security*), maka untuk penelitian lebih lanjut dapat dilengkapi dengan sistem keamanan datanya.

6. Daftar Rujukan

- [1] C. Laudon, Kenneth; & P. Laudon, Jane. 2010. Management Information Systems : Managing The Digital Firm. Eleventh Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Prentice Hall.
- [2] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & Tegarden, David. 2005. Systems Analysis and Design with UML Version 2.0 : An Object-Oriented Approach. Second Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [3] Kendall, E. Kenneth; & Kendall, E. Julie. 2011. Systems Analysis and Design. Eighth Edition. United States of America : Pearson Education Inc.
- [4] McLeod, Jr. Raymond; & P. Schell, George. 2007. Management Information Systems. Tenth Edition. New Jersey, United States of America : Pearson Prentice Hall.
- [5] Munawar. 2005. Pemodelan Visual dengan UML. Edisi Pertama. Yogyakarta : Penerbit Graha Ilmu.
- [6] O'Brien, A. James. 2006. Pengantar Sistem Informasi : Perspektif Bisnis dan Manajerial. Jakarta : Penerbit Salemba Empat.
- [7] Pressman, Roger S. 2001. Software Engineering : A Practitioner's Approach. Fifth Edition. New York : McGraw-Hill.
- [8] Short, Scott. 2003. Building XML Web Services for the Microsoft .Net Platform. Edisi Pertama. Jakarta : PT Elex Media Komputindo.
- [9] Turban, Efraim; Leidner, Dorothy; Ephraim, Mclean; & Wetherbe, James. 2008. Information Technology for Management : Transforming Organizations in the Digital Economy. Sixth Edition. Asia : John Wiley & Sons Pte Ltd. 122
- [10] Ward, John; & Peppard, Joe. 2002. Strategic Planning for Information Systems. Third Edition. England : John Wisley & Sons Ltd.
- [11] Whitten, L. Jeffery; Bentley, D. Lonnie; & Dittman, C. Kevin. 2004. Systems Analysis & Design Methods. Sixth Edition. New York, United States of America : The McGraw Hill Companies, Inc.